

ABSTRAK

Latar Belakang : Akne vulgaris adalah merupakan penyakit radang kronis unit pilosebacea yang disertai dengan penyumbatan dan penimbunan bahan keratin yang ditandai dengan adanya komedo terbuka (*black head*), komedo tertutup (*white head*), papul, pustul, nodul, atau kista.¹ Angka kejadian akne vulgaris berkisar 85 % dan terjadi pada usia 14-17 tahun pada wanita dan 16-19 tahun pada laki-laki. Akne sudah timbul pada anak usia 9 tahun namun puncaknya pada laki-laki terutama usia 17-18 tahun sedangkan wanita usia 16-17 tahun.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor risiko terjadinya akne vulgaris.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dan menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai riwayat menderita Akne Vulgaris pada saat menjelang atau saat menstruasi sebanyak 61.8%, yang mempunyai riwayat menderita Akne Vulgaris setelah mengkonsumsi makanan pedas, berminyak, dan tinggi lemak sebanyak 55.3%, yang mempunyai riwayat menderita Akne Vulgaris bila menggunakan kosmetik sebanyak 10.5%, yang mempunyai riwayat menderita Akne Vulgaris dan bertambah parah ketika melakukan manipulasi fisik baik berupa menggaruk atau memencet jerawat sebanyak 56.6%, yang mempunyai riwayat menderita Akne Vulgaris bila membersihkan wajah >3x dalam sehari sebanyak 39.5%, yang mempunyai kebiasaan tidur <8 jam mempunyai riwayat menderita Akne Vulgaris sebanyak 69.7%.

Kesimpulan : Angka kejadian Akne Vulgaris pada remaja putri di SMK SMAK Makassar yaitu sebesar 80,3%. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor risiko keluhan haid, riwayat mengkonsumsi makanan pedas, berminyak, dan berlemak tinggi, psikis, kebiasaan mencuci wajah, dan kebiasaan tidur yang tidak sehat dengan timbulnya Akne Vulgaris. Dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor risiko kosmetik dengan timbulnya Akne Vulgaris.

Kata kunci : Akne Vulgaris